

CITIZEN JOURNALISM PADA GRUP FACEBOOK INFO WARGA WINDUSARI DALAM MENYEBARLUASKAN INFORMASI SEPUTAR KECAMATAN WINDUSARI

Nino Patria Mahendra, Fajar Junaedi
Program Studi Ilmu Komunikasi , Fakultas Komunikasi Dan Informatika
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Penelitian ini mengkaji peran *citizen journalism* dalam penggunaan media grup facebook Info Warga Windusari (IWW) sebagai alat penyebaran informasi dan komunikasi bagi masyarakat Kecamatan Windusari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa pola yang digunakan masyarakat Windusari dalam menciptakan sebuah jurnalisme. Studi ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis interaktif serta teori New Media oleh Pierre Levy dan model *citizen journalism*. Penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti dengan kriteria yang telah ditentukan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 5 narasumber yang berasal dari anggota grup Facebook Info Warga Windusari melalui tahap wawancara. Penelitian ini dilakukan pada 28 Oktober sampai dengan 18 November 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Masyarakat Kecamatan Windusari sangat aktif dalam penggunaan media sosial Facebook untuk menyebarkan informasi dan berita terkait peristiwa yang terjadi di Kecamatan Windusari. Narasumber mengumpulkan, menganalisis, dan menyebarkan informasi melalui grup Facebook Info Warga Windusari, yang menjadi sarana komunikasi dan interaksi langsung antara anggota grup. Penelitian ini menunjukkan bahwa *citizen journalism* dapat menjadi alat yang efektif dalam menyebarkan informasi dan berita terkait peristiwa yang terjadi di Kecamatan Windusari dalam meningkatkan keterlibatan dan kesadaran masyarakat terhadap berbagai isu lokal. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat Windusari telah menggunakan pola yang sesuai dengan sistem jurnalisme dalam melakukan kegiatan *citizen journalism* untuk melakukan penyebaran informasi dan meningkatkan kualitas komunikasi di ruang publik bagi masyarakat Kecamatan Windusari.

Kata Kunci : analisis interaktif, *citizen journalism*, facebook, menyebarluaskan informasi

Abstract

This research examines the role of citizen journalism in using the Facebook group Info Warga Windusari (IWW) as a tool for disseminating information and communication for the people of Windusari District. The aim of this research is to find out what patterns the Windusari community uses in creating journalism. This study uses a qualitative descriptive research method with an interactive analysis approach as well as New Media theory by Pierre Levy and the citizen journalism model. Sampling in this study used a purposive sampling technique. Sampling was carried out by researchers using predetermined criteria. The sample used in this research consisted of 5 sources who came from members of the Windusari Citizen Info Facebook group through the interview stage. This research was conducted from 28 October to 18 November 2023. The results of the research show that the people of Windusari District are very active in using social media Facebook to disseminate information and news related to events that occurred in Windusari District. Resource persons collect, analyze and disseminate information through the Windusari Citizen Info Facebook group, which is a means of direct communication and interaction between group members. This research shows that citizen journalism can be an effective tool in disseminating information

and news related to events that occurred in Windusari District in increasing community involvement and awareness of various local issues. In this research it can be concluded that the people of Windusari have used patterns that are in accordance with the journalistic system in carrying out citizen journalism activities to disseminate information and improve the quality of communication in public spaces for the people of Windusari District.

Keywords: analytical interaction, citizen journalism, social media, information dissemination

1. PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini pers di Indonesia mengalami perkembangan serta perubahan cukup banyak. Perubahan ini terlihat signifikan pasca robohnya masa Orde Baru pada tahun 1998. Sejak peristiwa itu pers di Indonesia mulai berkembang dengan bebas dalam melebarkan sayap jurnalisme. Sejak peristiwa itu kebebasan pers diakui dan dicantumkan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999. Sejalan dengan kebebasan pers dalam bersuara, *citizen journalism* perlahan mulai bermunculan di berbagai daerah. Layaknya hukum pasar *Supply* (Penawaran) & *demand* (Permintaan) *citizen journalism* atau jurnalistik warga muncul karena hal tersebut. Dimana permintaan kebutuhan informasi dari masyarakat begitu tinggi, sedangkan media massa tidak sepenuhnya menjalankan tugas peran dan tanggung jawabnya sebagai penyedia serta penyaji informasi (Chanafi, 2011).

Citizen journalism atau yang dikenal jurnalisme warga merupakan kegiatan masyarakat umum yang bukan seorang jurnalis namun memberikan suatu informasi atau peristiwa melalui media internet (Fachruddin, 2019). Menurut Shayne Bowman dan Chris Willis *citizen journalism* didefinisikan sebagai “....the act of citizens playing an active role in the process of collecting, reporting, analyzing and disseminating news and information” , yang artinya tindakan warga negara yang berperan aktif dalam proses pengumpulan, pelaporan, analisis, dan penyebaran berita serta informasi (Suwandi, 2010). Jurnalisme warga memiliki ciri yaitu, warga biasa, bukan seorang jurnalis profesional, memiliki kepekaan atas peristiwa yang terjadi, memiliki pengetahuan yang tinggi, serta memiliki kemampuan melaporkan atau menulis (Nugraha, 2012). Secara garis besar *citizen journalism* adalah orang yang tidak memiliki gelar jurnalis, akan tetapi memiliki kemampuan dan kepekaan terhadap peristiwa sekitar.

Berita merupakan suatu laporan mengenai suatu kejadian, fakta dan gagasan, yang menarik perhatian banyak orang dan penting untuk disampaikan ke media massa agar diketahui oleh banyak orang. Unsur terpenting dalam berita adalah dapat terupload ke media massa. Jika tidak terupload ke media massa tidak dapat disebut berita (Barus & Hayati,

2010).

Citizen journalism merupakan sebuah pemaknaan yang digunakan untuk menggambarkan keterlibatan jurnalis dalam penyebaran berita maupun informasi guna kepentingan khalayak. *Citizen journalism* merupakan kegiatan berbagi informasi di forum online, blog, maupun jejaring sosial, proyek media partisipatif yang diselenggarakan dan dilaksanakan oleh organisasi berita khusus, kelompok sipil, komentar, tag, dan partisipasi pengguna media sosial. cara untuk berbagi kegiatan (Roberts, 2019).

Sejalan dengan perkembangan zaman, jurnalisme warga mengalami perubahan yang pesat. Dimana pada era ini terdapat teknologi internet yang memberikan banyak manfaat terhadap proses jurnalisme warga. Sejalan dengan hal tersebut Barran & Davis menjelaskan bahwa setiap kemunculan teknologi media baru akan berpengaruh mengganggu stabilitas media yang memaksa dilakukannya restrukturisasi dalam skala luas dan terjadi perubahan yang cepat (*Functional displacement*) (Baran & Davis, 2010). Setelah kemunculan internet proses pengiriman serta penerimaan informasi berlangsung begitu cepat tanpa adanya batas ruang dan waktu, sehingga masyarakat dengan mudah mengetahui informasi terkini. Sebelumnya guna memperoleh informasi yang dibutuhkan masyarakat harus menunggu koran atau majalah terbit ataupun siaran berita dari radio maupun televisi di jam tertentu

Berkembangnya Jurnalisme warga, memberikan kemudahan bagi masyarakat non jurnalistik untuk mengungkapkan aspirasinya ke dalam media online. Selain itu juga melatih kemampuan menulis masyarakat serta meningkatkan kepekaan masyarakat terhadap lingkungan. Keberadaan jurnalisme warga juga dapat menjadi pembanding atau tolak ukur akan berita yang muncul dari situs maupun portal berita yang ada (Yuniar, 2018). Karena terkadang terdapat *miss communication* antara narasumber atau jurnalis yang satu dengan lainnya sehingga berita informasi yang muncul terdapat perbedaan. Dengan begitu Jurnalisme warga memberikan warna baru serta mendapat *space* tersendiri di masyarakat dengan harapan menjadi media independen serta jujur di dunia media Indonesia.

Melihat dari perkembangan teknologi informasi komunikasi yang ada memungkinkan tiap masyarakat umum untuk ikut terlibat menjadi penyedia informasi sebagai jurnalis (wartawan/pewartareporter) sebagai *citizen journalism* didukung oleh perangkat teknologi yang ada tanpa mesti menjadi bagian dari perusahaan media legal sebagai wartawan (Yuniar, 2018). Perangkat teknologi jurnalistik di era modern ini tidak jauh dari kebutuhan kehidupan sehari-hari yaitu telepon genggam pintar atau *smartphone*. Alat yang selalu dibawa kemana saja dan memiliki banyak fitur didalamnya, sangat memungkinkan bagi setiap masyarakat untuk menjadi seorang *citizen journalism*. Fitur utama yang tentunya berguna dalam proses

pengumpulan data jurnalistik ialah kamera foto, kamera video, perekam suara, serta catatan. Kemudian guna proses kelancaran publikasi fitur internet juga dimiliki alat ini. Pengiriman gambar, video, suara, maupun tulisan jurnalistik bisa dikirimkan ke media informasi atau bisa juga diunggah ke situs website media informasi yang bisa disaksikan oleh masyarakat luas.

Info Warga Windusari (IWW) merupakan salah satu wadah masyarakat untuk saling bertukar pendapat dan sharing segala sesuatu hal yang terjadi di kecamatan Windusari dan sekitarnya. Info Warga Windusari (IWW) juga bisa dikategorikan sebagai salah satu wadah jurnalisme warga yang berasal dari kecamatan Windusari. Grup ini berkembang di dunia media sosial digital yang bernama “Facebook”. Grup ini didirikan pada tanggal 19 Januari 2018 oleh salah seorang warga Windusari yang bernama Agung Taniku yang kini menjabat sebagai admin serta moderator Info Warga Windusari (IWW). Pada awalnya grup ini didirikan sebagai tempat informasi seputar jual beli sayuran maupun perlengkapan pertanian. Akan tetapi seiring berjalanya waktu banyak informasi diluar itu bermunculan mulai dari berita pencurian, kehilangan, bagi bagi hadiah, promo jualan, info event, kemudian berita terkini lainnya seputar Kecamatan Windusari dan sekitarnya.

Pada platform media sosial Facebook, Penyebaran Informasi dalam grup Facebook Info Warga Windusari (IWW) terbilang cepat. Grup Facebook Info Warga Windusari (IWW) tumbuh dengan pesat dari segala sisi baik dari jumlah anggota yang kini mencapai 24,6 ribu, topik muatan konten, muatan informasi, serta eksistensinya sangat tinggi dikalangan masyarakat Windusari. Berkat aplikasi Facebook, kini Grup Info Warga Windusari (IWW) dijadikan sebagai grup atau media informasi acuan utama masyarakat Windusari oleh pengguna facebook karena dinilai paling lengkap isinya serta informatif selain itu anggota grup Facebook Info Warga Windusari (IWW) *up to date* terhadap peristiwa yang terjadi di sekitarnya. Para anggota Grup Info Warga Windusari (IWW) saling berperan aktif memberikan timbal balik dalam interaksi yang terjadi di setiap unggahan yang ada. Timbal balik yang terjadi jika terus menerus akan menghasilkan dampak yang baik yaitu, perasaan positif yang dihubungkan dengan kedekatan (keintiman) hubungan antar pribadi (Rinjani & Firmanto, 2013).

Aktivitas jurnalisme warga yang terdapat pada grup Facebook Info Warga Windusari (IWW) berjalan dengan baik di tiap unggahan baik komentar, menyukai suatu unggahan dan membagikan unggahan kepada pengguna Facebook lainnya. Dapat dilihat di aktivitas yang terlihat pada kolom komentar, suka dan bagikan yang sangat ramai karena masyarakat setempat masih tergolong baru dengan teknologi sehingga sedang antusias dalam menggunakan Grup Facebook tersebut.

Mengkaji informasi yang disajikan oleh anggota grup di Info Warga Windusari (IWW), aturan atau ketentuan publikasi di grup Info Warga Windusari (IWW) sendiri belum pasti atau baku. Meski begitu menurut Suryoprato, jurnalisme warga merupakan suatu hal yang positif dalam melengkapi serta meramalkan perkembangan dunia jurnalistik tanah air (Suwandi, 2010). Menanggapi pernyataan tersebut maka diperlukan edukasi bagi tiap individu mengenai kaidah kejournalisan yang benar agar berita yang dibuat tidak menyimpang. Peran dari mereka yang bekerja di bidang jurnalistik diperlukan untuk memberikan pengetahuan mengenai kaidah tersebut.

Di Indonesia, *citizen journalism* terbagi dalam 3 aspek yaitu akurasi pemberitaan, kredibilitas jurnalis, dan ketaatan pada Kode Etik Jurnalistik (Bharata, Yosephine Dwi Wulandhari, 2013). Ketiga aspek tersebut merupakan tonggak acuan jurnalisme di Indonesia. Pada prakteknya di era digitalisasi yang semua semakin mudah terkadang ketiga aspek tersebut terlupakan sehingga berita atau informasi menjadi rancu.

Informasi berita *citizen journalism* yang muncul pada grup facebook Info Warga Windusari (IWW) sejatinya bukan lahir sebagai musuh dari jurnalistik profesional, tetapi hadir sebagai alternatif pilihan referensi yang memperkaya pengetahuan masyarakat. Peran dan fungsi jurnalisme warga pada Info Warga Windusari (IWW) sama halnya dengan peran dan fungsi jurnalistik umumnya. Secara umum Peran dan fungsi *citizen journalism* yaitu sebagai kontrol sosial, sumber informasi, edukasi, serta hiburan (Suharyanto, 2016). Konten unggahan dalam grup Info Warga Windusari (IWW) tidak lepas dari pro dan kontra yang ada, hal tersebut bukanlah sebuah permasalahan besar tapi memang sejatinya semua hal yang ada terdapat pro dan kontranya.

Dalam penelitian terdahulu Puji Laksono dan Erik Setyotradiono membahas tentang *citizen journalism* sebagai media emansipatif di grup Facebook “Info Lantas Mojokerto”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data berupa wawancara tak terstruktur observasi dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini menemukan novelty baru berupa *citizen journalism* di grup Facebook “Info Lantas Mojokerto” dapat memiliki peran penting dalam mengontrol suatu hubungan sosial masyarakat yang terdapat di Kecamatan Windusari. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa info lantas Mojokerto menjadi ruang publik ideal yang dapat diakses oleh masyarakat secara luas tanpa adanya campur tangan dari pihak manapun (Laksono & Tradiono, 2021) .

Jurnal berjudul *Citizen jurnalisme sebuah media emansipatif di Grup Facebook Info Lantas Mojokerto* memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini.

Kesamaanya berupa teknik analisis yang sama berupa deskriptif, metode yang digunakan sama yaitu Kualitatif serta menggunakan pengumpulan data yang sama berupa wawancara. Sedangkan perbedaannya adalah subjek dan objek penelitiannya. Dalam jurnal terdahulu terdapat objek berupa grup Facebook info cegatan Mojokerto sedangkan penelitian ini objeknya berupa grup Facebook Info Warga Windusari. Kemudian subjek yang digunakan dalam jurnal terdahulu yaitu masyarakat atau anggota grup daripada Info Cegatan Mojokerto sedangkan penelitian ini subjeknya adalah masyarakat atau anggota Facebook grup Info warga Windusari.

Penelitian terdahulu dari M.Luthfie membahas tentang *citizen journalism* sebagai aktivitas baru warga di kabupaten brebes dengan temuan *citizen journalism* telah mendorong warga Kota Brebes untuk berpartisipasi dalam pengelolaan informasi setempat. Hal tersebut berpengaruh terhadap perubahan kebiasaan warga dalam berkomunikasi antar sesama, warga lebih memiliki sikap kritis dalam berkomunikasi, memudahkan warga dalam penerimaan informasi serta mempercepat penerimaan informasi antar warga. Perkembangan teknologi informasi meningkatkan partisipasi warga dalam mengelola informasi dimana *citizen journalism* merupakan salah satu pemicunya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara dan FGD (*Focus Group Discussion*) (Lutfhie, 2017).

Jurnal penelitian dari M. luthfie memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Memiliki kesamaan berupa teknik pendekatan berupa kualitatif, serta teknik pengumpulan data yang sama berupa wawancara. Sedangkan perbedaannya adalah subjek dan objek penelitiannya. Dalam jurnal terdahulu terdapat dan objek berupa media sosial yang digunakan warga Brebes sedangkan penelitian ini objeknya berupa grup Facebook Info Warga Windusari (IWW). Kemudian subjek jurnal terdahulu yaitu masyarakat Brebes secara umum sedangkan penelitian ini subjeknya adalah anggota grup info warga Windusari.

Penelitian selanjutnya dengan judul "Partisipasi *citizen journalism* Di Media Online Tribun Pekanbaru" oleh Fadhilah Korik Atul Insaroh (2020). Penelitian ini memiliki fokus terhadap bagaimana bentuk partisipasi *citizen journalism* yang terdapat pada Tribun Pekanbaru. Penelitian tersebut menyebutkan bahwa Tribun Pekanbaru menyediakan tempat untuk *citizen journalism* yaitu topik *citizen report* di laman *citizen journalism*, yang bertujuan untuk menyampaikan aspirasi-aspirasi maupun informasi yang ada di lingkungan sekitar. Dengan adanya tempat penyampaian aspirasi untuk *citizen journalism* kini media online Tribun Pekanbaru memuat 250-300 berita pertahun khusus berita yang dikirim oleh *citizen journalism*.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik meneliti *citizen journalism* yang terdapat pada grup Facebook Info Warga Windusari karena *citizen journalism* merupakan suatu wadah untuk memberi ruang berpendapat bagi masyarakat. *Citizen journalism* merupakan wadah yang sangat luas dan terbuka bagi masyarakat untuk mengeluarkan segala ide, kritik, dan saran terhadap segala hal yang terjadi di lingkungan masyarakat Windusari. Selain itu, penelitian ini sangat menarik untuk diteliti karena peneliti ingin mengetahui bagaimana pemanfaatan suatu media massa online bagi warga (Facebook) sebagai alat untuk mencari dan mendapatkan berita. Dengan adanya *citizen journalism* nilai demokrasi akan muncul. Demokrasi yang dimaksud adalah pesan dari rakyat untuk rakyat. Dan pemikiran baru untuk membangun suatu daerah agar lebih maju. Selain itu grup ini juga memuat aspirasi rakyat atau gagasan warga yang tidak disuarakan oleh media massa *mainstream*.

Masyarakat warga Windusari yang tergabung dalam grup facebook info warga Windusari merupakan masyarakat yang sangat aktif dalam menyampaikan informasi pada grup Facebook Info Warga Windusari. Masyarakat Windusari memiliki pemahaman literasi digital yang tinggi dan informatif terhadap informasi yang terjadi di lingkungannya, sehingga membuat mereka melakukan penyebaran berita agar berita tersebut diketahui secara luas. Selain itu, Kecamatan Windusari memiliki persebaran demografi yang merata karena masyarakat memiliki iklim, lahan, sumber daya alam, mineral, dan aksesibilitas yang merata. Dengan adanya latar belakang tersebut peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola yang digunakan masyarakat Windusari dalam menciptakan sebuah *jurnalisme*.

Maka dari itu peneliti memiliki rumusan masalah “ Bagaimana Citizen Jurnalisme Pada Grup Facebook Info Warga Windusari Dalam Menyebar Luaskan Informasi Seputar Kecamatan Windusari ? ” Peneliti ingin mengetahui sejauh mana bentuk *citizen journalism* yang ada pada grup Info Warga Windusari (IWW) dengan mengaitkan pada teori serta metode yang sesuai menurut peneliti.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan analisis interaktif (Miles & Huberman). Analisis interaktif digunakan dalam penelitian ini karena Facebook Info Warga Windusari (IWW) memiliki hubungan yang erat dengan kegiatan *citizen journalism*. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya beberapa unggahan warga mengenai kejadian di sekitarnya maka dari itu dapat menimbulkan interaksi sosial dalam grup Facebook.

Unit analisis ialah suatu sasaran yang dijadikan fokus yang diteliti. Penelitian berfokus pada *citizen journalism*, Facebook, grup Info Warga Windusari (Info Warga

Windusari (IWW)). Unit analisis yang diteliti dapat berupa individu, kelompok, wilayah dan waktu tertentu

Subjek dalam penelitian ini berupa berbagai unggahan Info Warga Windusari (IWW). Objek penelitian ini berupa unggahan *citizen journalism* yang ada dalam grup Facebook Info Warga Windusari (IWW). Sampel tersebut diambil berdasarkan banyaknya berita yang diterbitkan oleh masyarakat mengenai informasi terkait masyarakat Windusari.

Teknik analisis yang digunakan adalah model interaktif (Miles & Huberman). Analisis interaksi dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis data secara terus menerus sehingga mendapatkan data yang dibutuhkan. Validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada pada data sekunder. Sedangkan triangulasi metode didapatkan dengan melakukan proses *check and recheck* dari teknik pengumpulan data yang berbeda dengan perolehan data yang sama (Wahidmurni, 2017). Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana pengambilan sampel didasarkan pada beberapa kriteria tertentu yang dianggap mampu memberikan informasi sesuai dengan tujuan penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Wawancara ini dilaksanakan melalui wawancara secara langsung dengan narasumber pada tanggal 28 Oktober sampai 18 November 2023. Wawancara dilaksanakan dalam penelitian ini bertujuan agar peneliti dapat mengelompokkan audiens ke dalam kategori-kategori penerimaan pesan. Adapun informan adalah mereka yang memenuhi kriteria yang diperlukan dalam penelitian ini.

Tabel 1. Latar Belakang Informan

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Posisi di Grup
1	Sabrina	21	Perempuan	Mahasiswi	Anggota
2	Tasya Niken	22	Perempuan	Mahasiswi	Anggota
3	Irul	22	Laki laki	Swasta	Admin
4	Ghofur	23	Laki laki	Mahasiswa	Anggota
5	Farda	19	Laki laki	Mahasiswa	Anggota

Dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap informan, peneliti menguraikan dan membahas *citizen journalism* pada penggunaan media grup Facebook Info Warga Windusari (IWW) sebagai media penyebaran informasi. Pada pembahasan ini, peneliti

menggunakan teori *New Media* oleh Pierre Levy sebagai landasan teori dan penelitian yang berjudul “*Citizen journalism* Pada Grup Facebook Info Warga Windusari dalam Menyebarluaskan Informasi Seputar Kecamatan Windusari”

Penggunaan Grup Facebook Info Warga Windusari (IWW) Sebagai Media Penyebarluasan Informasi Wawancara telah dilakukan pada informan yang terlibat dalam grup Facebook Info Warga Windusari (IWW) yakni peneliti menganalisis pada tiap unggahan pada grup Facebook Info Warga Windusari (IWW). Penggunaan grup Facebook didasari karena masyarakat windusari masih sangat aktif dalam penggunaan media sosial Facebook karena *platform* ini paling mudah diakses dan juga memiliki banyak fitur unggahan yang mencakup semua fitur yang ada di *platform* lainnya.

Permasalahan Dan Solusi dari Penggunaan Grup Facebook Sebagai Media Penyebarluasan Informasi. Pesan dalam media massa bersifat publik. Dengan adanya hal tersebut pesan dapat diperoleh dari setiap orang dan diterima karena pesan yang dikirim merupakan pesan yang bersifat publik. Dengan adanya banyak berita atau informasi yang disebarluaskan oleh anggota atau admin membuat pembacanya menjadi tidak fokus sehingga banyak info yang mungkin tertinggal, hal tersebut merupakan permasalahan yang terdapat pada grup Facebook Info Warga Windusari (IWW). Untuk mengatasi masalah tersebut anggota ataupun admin harus lebih detail dalam *scrolling* berita yang terdapat pada grup Facebook Info Warga Windusari (IWW) untuk mendapatkan informasi dengan lengkap.

Kaitan New Media dengan Media Sosial Facebook pada Grup Facebook Informasi Warga Windusari Sebagai Media Komunikasi Warga. Dengan adanya *New media* masyarakat mendapatkan berbagai informasi dan berita *update*. Fungsi informasi yang digunakan oleh grup Facebook Info Warga Windusari (IWW) adalah dengan mengunggah foto ataupun video dilengkapi dengan *caption*, informasi terkait warga Windusari dapat diakses melalui grup Facebook Info Warga Windusari (IWW) oleh anggota grup.

Bowman dan Wills mengatakan bahwa warga dapat dikatakan sebagai jurnalis warga aktif dengan cara mengumpulkan, melaporkan, menganalisis data, dan menyebar suatu berita atau informasi (Bowman & Willis, 2010).

Collecting (Pengumpulan). Pada *point collecting* terhadap 5 narasumber dalam grup Facebook Info Warga Windusari (IWW) adalah sebagai berikut: Narasumber mengumpulkan berita, informasi, dan data sudah selayaknya jurnalis profesional. Saat narasumber menemukan sebuah kejadian mereka juga turut menggali informasi dan menanyakan keabsahan berita kepada masyarakat atau saksi yang sedang di TKP. Narasumber mendokumentasikan apa yang telah mereka lihat dengan mengambil beberapa foto atau

video.

”Saya pribadi menganggapnya sudah sesuai karena sudah melewati tiga tahap jurnalisme tersebut. Ketika saya rasa ada yang ingin memposting sesuatu di grup Facebook tersebut, saya akan menyusun, menulis kemudian mempostingnya” (Ghofur)

Beberapa narasumber mengungkapkan bahwa dalam pengumpulan suatu berita ia mengelompokkannya menjadi 3 bagian yaitu : suatu peristiwa yang dialami orang lain, peristiwa yang dialami diri sendiri, dan mengadopsi atau meresume berita dari media profesional. Narasumber menggunakan grup Info Warga Windusari (IWW) untuk menggali beberapa data dan informasi untuk melengkapi unggahan yang mereka unggah melalui interaksi komentar di unggahan. Narasumber biasanya juga memberikan pertanyaan di *caption* foto guna memancing anggota lain untuk menanggapi kronologi lebih lengkap terhadap berita atau informasi tersebut. Hal tersebut digunakan untuk memvalidasi keabsahan berita dan mengetahui beberapa sudut pandang anggota grup tersebut

“Iya saya melakukan menyusun, menulis dan melaporkan saat melakukan publikasi perumpamaan tabrakan dengan cara memfoto kejadian memberikan caption lokasi tanggal kejadian waktu serta bagaimana tabrakan terjadi data korban. Saya kadang juga menanyakan pada caption tentang apa yang belum saya ketahui, Hal tersebut terjadi dengan alamiah.” (Tasya)

Di dalam grup Facebook Info Warga Windusari (IWW) terdapat gerakan pengembangan pariwisata setempat melalui unggahan anggota di tiap daerahnya. Gerakan ini dilakukan untuk membantu UMKM pariwisata setempat semakin berkembang dan semakin dikenal oleh kalangan luar atau umum. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti unggahan tentang pengembangan pariwisata ataupun promosi direspon baik oleh masyarakat sekitar hal tersebut juga menimbulkan dampak baik.

Reporting (Pelaporan). Hasil analisa untuk bagian pelaporan dari kelima informan di grup Facebook Info Warga Windusari (IWW) adalah sebagai berikut. Narasumber mengunggah berita ataupun informasi yang mereka dapatkan ke dalam grup Facebook Info Warga Windusari (IWW) dalam berbagai format antara lain, sebagian hanya menggunakan teks saja, sebagian hanya menggunakan foto saja, dan sebagian lainnya menggunakan foto dan teks yang digunakan sebagai pendukung berita. Dari berbagai wawancara yang dilakukan oleh peneliti tidak ada narasumber yang melaporkan berita atau informasi tanpa tujuan. Narasumber mengunggah berita secara langsung saat kejadian entah itu berita tentang bencana, kecelakaan, informasi sekitar lingkungan, kesenian setempat, wisata sekitar,

informasi jual beli, dan lainya. Berita tersebut langsung diunggah oleh narasumber ke dalam grup Facebook Info Warga Windusari (IWW) saat kejadian berlangsung, tetapi ada beberapa narasumber yang mengunggah berita secara tidak langsung saat kejadian. Dari hasil wawancara ditemukan beberapa narasumber yang memposting berita selang beberapa waktu karena adanya kondisi tertentu. Berita yang sering mereka laporkan cenderung berita tentang kejadian terdapat di sekitar lingkungan mereka (desa) baik yang ditemui secara sengaja seperti Event kesenian, berita kehilangan, informasi jual beli dan lainya serta berita yang ia temui tidak sengaja seperti tanah longsor, pohon tumbang, pengaspalan jalan, dan lainnya. Karena adanya faktor geografis maka wajar jika mereka melaporkan kejadian sekitar dari peristiwa yang sederhana berupa peristiwa mati listrik, penutupan jalan, dan lain sebagainya.

“Jenis berita yang sering saya laporkan biasanya berupa informasi kuliner dan wisata yang terdapat dalam kecamatan Windusari, saya melaporkan informasi terkait kuliner karena melihat bisnis orang tua saya adalah makanan. Kemudian selain itu juga biasa mengabarkan kejadian kejadian sekitar terjadi misal seperti cuaca, bencana, bahkan info umum lainnya.” (Sabrina)

Tujuan narasumber melaporkan berita dalam grup Facebook Info Warga Windusari (IWW) salah satunya untuk memberikan informasi yang tepat dan akurat kepada masyarakat melalui platform Facebook. Selain itu narasumber memiliki tujuan agar kecamatan Windusari berkembang dengan baik mengikuti zaman. Narasumber berharap dengan adanya beberapa unggahan yang ada di grup tersebut menjadi sebuah laporan berita yang membuat warga sekitar peka terhadap hal yang dilaporkan selain itu, dengan adanya berita narasumber berharap agar berita menjadi sebuah kontrol bagi warga terhadap pengembangan Kecamatan Windusari. Selain untuk menyebarkan informasi narasumber memiliki tujuan untuk memberikan opini berupa himbauan dan pendapat melalui unggahannya, anggota juga dapat memberikan hal tersebut dalam komentarnya dalam unggahan Facebook. Karena berita ini merupakan suatu laporan yang berasal dari warga Windusari maka tentunya akan berbeda dengan media massa yang diliput oleh jurnalis profesional. Karena warga maupun anggota melaporkan kejadian dengan transparan tanpa adanya kepentingan dibelakang-Nya.

Analyzing and disseminating News and information (analisa dan menyebarkan berita dan informasi). Analisis pada kelima narasumber dalam grup Facebook Info Warga Windusari (IWW) antara lain: Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan informasi dari apa yang telah mereka lihat lalu anggota menyebarkan ke dalam grup Facebook Info Warga Windusari (IWW). Sebelum nantinya akan dibagikan ke grup Facebook Info Warga Windusari (IWW) narasumber juga memiliki pertimbangan, dari hasil

wawancara yang telah dilakukan berita yang disebarkan oleh narasumber menyangkut informasi tentang daerah Windusari dalam berita tersebut berisi foto atau video waktu dan tempat. Selain itu jika mereka kurang yakin dengan informasi yang diperoleh mereka akan memvalidasi dan menganalisis kebenaran melalui cara bertanya pada saksi atau orang sekitar kejadian. Mereka juga akan membandingkan dengan sumber berita lainnya yang telah diketahui sebelumnya. Jika mereka sudah yakin dan menjamin keabsahan mereka akan menyebarkan berita di grup Facebook Info Warga Windusari (IWW).

“Saya membuat berita atau informasi bermula ketika saya memperoleh berita/informasi seputar informasi yang ada di kecamatan Windusari, ataupun peristiwa yang saya alami sendiri kemudian saya menyusun informasi atau berita yang saya dapatkan untuk menjadi bahan tulisan, setelah informasi yang saya peroleh sudah dalam bentuk berita yang siap untuk dilaporkan, saya mengupload informasi tersebut di grup Info Warga Windusari (IWW).” (Farda).

Informasi yang disebarluaskan oleh narasumber berupa kutipan tautan Online yang langsung diunggah ke grup dengan mencantumkan sumber foto dan teksnya. Dalam membagikan sebuah berita narasumber juga membuka peluang interaksi sesama anggota di dalam anggota tersebut selain itu, narasumber juga mengizinkan orang lain untuk menyebarkan beritanya melalui tautan ataupun unggahan. Awalnya admin grup bertugas untuk menyeleksi informasi untuk disetujui agar dapat muncul di grup Facebook Info Warga Windusari (IWW). Namun karena informasi semakin banyak akhirnya admin meloloskan semua berita dan admin hanya melakukan kontrol terhadap unggahannya agar tetap sesuai dengan ketentuan yang ada. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan ada beberapa pertimbangan yang digunakan admin dalam menyeleksi unggahan yaitu: sesuai fakta, adanya detail informasi yang jelas, keabsahan akun pengunggah serta tidak menyimpang dari norma norma seperti agama sara suku dll.

“Pada awal terbentuknya grup ini semua unggahan dan juga anggota sangat di selektif oleh admin kemudian seiring berjalanya waktu karena anggota dan unggahan semakin ramai akhirnya kita meloloskan semua anggota dan juga unggahan yang dibuat oleh anggota, tetapi kami juga menjalankan sebuah pengawasan terhadap unggahan yang menyimpang kemudian jika terjadi salah biasanya kita hapus “(Irul)

Mengenai kualitas penyampaian informasi dalam grup Facebook Info Warga Windusari (IWW) oleh para narasumber ditemukan bahwa dari segi penulisan narasumber menggunakan sebagian besar tidak menggunakan 5W + 1H serta narasumber menggunakan

bahasa Indonesia yang dicampur dengan bahasa daerah yaitu Jawa namun, hal tersebut tetap mengandung nilai-nilai berita di dalamnya.

Adanya ketidaksempurnaan teknik penulisan yang dilakukan oleh narasumber terjadi karena minimnya pengetahuan mengenai ilmu jurnalistik dan aturan jurnanisme baku namun, hal ini tetap sah saja karena mereka merupakan jurnalis warga bukan seorang jurnalis profesional. Menurut Hikmat kusumaningrat dan purnama kusumaningrat kandungan nilai berita dalam suatu unggahan milik informan dinilai aktualitas kedekatan dampak keterkenalan dan kemanusiaan (Kusumaningrat & Kusumaningrat, 2009). Dari berbagi unggahan berita milik narasumber mengandung *news value* hal tersebut dapat disimpulkan bahwa berita yang dilaporkan oleh narasumber dapat menambah pengetahuan khalayak, menambah wawasan, dan memiliki dampak baik bagi warga masyarakat Windusari terutama anggota grup. Pada unggahan yang di upload narasumber terdapat unsur aktualitas dan kedekatan kedua unsur tersebut dinilai sangat penting karena informasi yang narasumber sampaikan merupakan suatu informasi dari pengalaman atau peristiwa yang mereka alami atau temui secara langsung. Karena berita tersebut berasal dari masyarakat windusari dan mereka mengunggah ke dalam grup Facebook Info Warga Windusari (IWW) yang lingkup keberadaan mereka tidak luas (sebatas kecamatan windusari) membuat berita tersebut memiliki suatu nilai kedekatan yang tinggi secara emosional dan geografis antara anggota grup Facebook Info Warga Windusari (IWW).

Menurut Roses and Cornier, kredibilitas dinilai sebagai wartawan warga lepas dan *independen*. Narasumber tidak dipaksa oleh siapa pun untuk memproses suatu jurnalistik yang konvensional atau suatu metodologi dan narasumber kerap kali berjalan tanpa adanya kelalaian editorial jurnalis warga mengumpulkan, memproses, meneliti, menganalisis, dan menyebarkan suatu informasi, narasumber memanfaatkan berbagai macam teknologi yang memungkinkan untuk penyebaran berita tersebut.

Berdasarkan temuan data terdapat bahwa narasumber bisa dikatakan cukup kredibel sebagai jurnalis warga. Menurut Roses and Cornier, narasumber melakukan penyebaran berita secara *independen* layaknya wartawan lepas. Dari sini dapat dilihat bahwa narasumber merupakan seseorang yang berasal dari warga yang aktif dan berperan dalam melaporkan informasi peristiwa kejadian yang ada di sekitar lingkungan mereka. Dalam grup Facebook Info Warga Windusari (IWW) bisa disimpulkan bahwa berita tersebut dari warga dan untuk warga dalam artian mengutamakan kepentingan umum bukan pribadi.

Narasumber tidak akan dipaksa dalam proses jurnalistik konvensional atau metodologi. Pada poin ini narasumber melakukan penulisan berita khususnya tidak terpaut

sesuai dengan aturan yang telah berlaku seperti yang sudah telah dipaparkan pada point kualitas penulisan sebelumnya. Hal tersebut menjadi ciri khas jurnanisme warga sendiri dapat dilihat bagaimana cara pelaporan berita dari warga yang benar benar sederhana, transparan, dan ala kadarnya. Hal tersebut juga terjadi karena anggota grup Facebook Info Warga Windusari (IWW) memiliki pengetahuan terhadap aturan jurnalistik yang baku secara terbatas dan berbeda beda setiap orangnya.

Jurnalis warga itu mengumpulkan, memproses, meneliti, menganalisis, dan menyebarkan informasi paling sering menggunakan platform Online yang dikuasai seperti dalam kasus ini adalah Facebook. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa narasumber sudah melakukan proses tersebut secara urut dan benar. Jadi mereka saat mendapati suatu kejadian warga dapat mencari tahu informasi untuk menggali data dan penulisannya dalam bentuk kata kata untuk selanjutnya disebarkan ke grup Facebook Info Warga Windusari (IWW)

3.2 Pembahasan

Diskusi yang akan dilakukan oleh peneliti merupakan suatu penjabaran dari hasil ataupun klasifikasi suatu data yang telah diperoleh dari wawancara ataupun observasi di yang telah dilakukan di lapangan. Hal tersebut akan dipadukan dengan berbagai data pendukung berupa teori yang telah ditemukan oleh peneliti dan data sekunder. Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan hasil analisis yang telah peneliti lakukan. *Citizen journalism* dalam ruang publik media sosial akan dijadikan sebagai implementasi dari keinginan dan kebebasan berpendapat bagi masyarakat.

Keinginan yang dimaksud adalah adanya masyarakat yang ingin menyampaikan berbagai informasi ataupun ide dalam sebuah media sosial Facebook. Hal tersebut disampaikan oleh masyarakat karena mereka ingin anggota grup Facebook mendapatkan informasi yang tepat juga akurat selain itu, mereka juga berharap tidak adanya intervensi dari pihak lain (pemerintah) kebebasan yang dimaksud adalah masyarakat dapat bebas menyuarakan berbagai hal yang dirasakan seperti keluhan serta keinginan dalam grup tersebut tanpa ada ikatan ataupun tekanan. Kebebasan berpendapat sendiri di dalam *citizen journalism* sangat penting karena hal tersebut menjadikan masyarakat ataupun warga dapat berperan sebagai masyarakat dapat menciptakan informasi pada suatu grup yang berasal dari dalam dirinya sendiri tanpa adanya tekanan atau ancaman dari pihak mana pun.

Selain itu Masyarakat dapat dijadikan objek maupun subjek di dalam *citizen journalism*. Masyarakat melakukan peran ganda di dalam sebuah penyampaian informasi hal tersebut dapat terjadi karena banyaknya ruang terbuka yang selalu bahkan mendukung suatu

pertukaran informasi. Dalam penyebaran informasi masyarakat tidak memandang harkat, gender, pangkat, status sosial, suku, ras, serta agama pada setiap individu yang bergabung pada grup tersebut. Grup Facebook Info Warga Windusari (IWW) membuka lebar berbagai macam kritik dan saran yang diberikan oleh masyarakat mereka sangat menjunjung tinggi kenyamanan yang ada dalam grup tersebut agar menjadi sebuah hal yang membangun untuk daerah juga grup tersebut.

Citizen journalism sendiri pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat untuk memahami bagaimana kinerja dari suatu jurnalisme yang mereka lakukan. Kehadiran *citizen journalism* tidak terlepas dari adanya pembahasan tentang jurnalisme itu sendiri.

Menurut Iggres terdapat 2 hal yang harus diperhatikan dalam suatu pengkajian *citizen journalism*. Yang pertama dalam *citizen journalism* sebagai jurnalis hal yang wajib dibahas adalah masyarakat. Kedua dalam *citizen journalism* kita harus mengekspresikan atau mempresentasikan tentang masyarakat itu sendiri (Georg G. Iggers, 1958). Jurnalisme memiliki peran yang sangat aktif dalam membangun sebuah cerita ataupun wacana, hal tersebut dilakukan agar masyarakat dapat berkembang dan memahami serta peka terhadap lingkungan.

Dalam ruang politik masyarakat berbanding lurus dengan adanya *citizen journalism* ini. Secara sadar ataupun tidak sadar masyarakat telah memberikan efek positif kepada ruang publik khususnya politik (Laksono & Tradiono, 2021). Dengan cara mereka menyampaikan berbagai keluhan ataupun kritik pemerintah beranggapan bahwa hal tersebut harus segera ditangani. Dengan adanya kejadian tersebut masalah terselesaikan. masyarakat menjadi lebih nyaman dan merasa lebih diperhatikan dan dihargai oleh pemerintah melalui laporan atau kritik atau masukan tersebut di unggahannya. Grup Facebook Info Warga Windusari (IWW) sangat representatif dalam menampung berbagai aspirasi masyarakat dan grup ini mampu membangun suatu wacana yang ditujukan untuk kepentingan bersama.

Grup Facebook Info Warga Windusari (IWW) sebagai media *citizen journalism* tidak hanya berpusat sebagai pemberitaan saja. Grup ini juga membahas berbagai konten yang dikelola oleh anggota maupun admin seperti jual beli, berita kehilangan berita bencana, serta foto atau video keseharian mereka yang berkaitan dengan daerah Windusari. Admin hanya menyeleksi beberapa berita ataupun informasi yang sekiranya layak untuk di publish di dalam grup tersebut. Hal inilah yang dapat membedakan struktur *citizen journalism* dengan media jurnalis profesional lainnya. Media profesional cenderung memberitakan suatu berita yang hanya dipandang dari satu sudut pandang saja, suatu media profesional menjaga nama

baik instansi atau bahkan mereka bisa saja mendukung suatu kegiatan politik. Perbedaan antara media massa profesional dengan grup Facebook Info Warga Windusari (IWW) adalah masyarakat maupun produsen dalam grup Facebook ini sepenuhnya akan menyampaikan informasi dengan jelas dan jujur tanpa adanya kepentingan yang digunakan (asli). Hal tersebut akan berdampak pada bagaimana cara mereka berinteraksi dalam sebuah grup. Anggota grup bebas memberikan komentar di dalam suatu unggahan anggota lain. Dalam hal ini terjadi simbiosis mutualisme karena produsen bisa menjadi konsumen dan sebaliknya (Sulistyo, 2018).

Informasi yang disampaikan dalam grup Info Warga Windusari (IWW) terbukti adanya sistem demokratis hal inilah yang kemudian mampu mewujudkan suatu wacana informasi yang alternatif dimana suatu masyarakat tidak terikat oleh suatu sistem tertentu. Segala informasi terkait masyarakat Windusari dapat diakses oleh seluruh anggota dalam artian semua anggota akan mengetahui berbagai informasi terkait apa yang terjadi di Kecamatan Windusari.

Masyarakat grup Facebook Windusari sangat mendukung konsep demokrasi yang bersifat deliberatif hal tersebut mencerminkan dimana masyarakat sangat berperan aktif dalam grup tersebut. Terlebih anggota dapat melakukan penyebaran informasi secara bebas dan aktif dengan memberikan berbagai pendapat dan mengemukakan berbagai suara sebagai bentuk berekspresi. Tanpa adanya perwakilan saat berpendapat menjadikan Facebook sebagai ruang publik bagi masyarakat untuk bersuara dari berbagai lapisan masyarakat adanya anggota di dalam grup ini menjadikan suara kunci keberhasilan terhadap tujuan grup Facebook tersebut. Anggota masyarakat dapat dengan bebas memberikan opini argumentasi kritik dan saran untuk menilai suatu instansi tertentu. Hal tersebut dapat didukung dengan beberapa fakta ataupun kejadian yang terjadi pada suatu daerah. Pemerintah dapat memberikan suatu kebijakan ataupun pembaharuan jika didukung oleh banyaknya suara.

Adanya ruang publik berupa grup Facebook Info Warga Windusari (IWW) membuat adanya peningkatan literasi di dalam masyarakat itu sendiri. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya penambahan anggota grup setiap harinya selain itu, dengan adanya komentar di tiap unggahan membuktikan bahwa masyarakat telah membaca apa informasi yang disampaikan oleh jurnalis sehingga mereka memberikan pendapatnya pada komentar. Peningkatan tersebut sangat berbanding lurus dengan keaktifan anggota grup serta berbagai berita yang dilaporkan dalam grup tersebut meningkat dengan pesat. selain itu berbagai informasi yang disampaikan semakin beragam. Hal tersebutlah yang menjadikan grup Facebook ini dijadikan wadah tempat informasi dan berita masyarakat Windusari.

4. PENUTUP

Menurut analisis interaktif (Miles & Huberman) terkait *citizen journalism* pada grup Facebook info warga Windusari dalam menyebar luaskan informasi seputar Kecamatan Windusari, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa para anggota grup Facebook Info Warga Windusari (IWW) sudah melakukan kegiatan jurnalis warga dengan benar danurut menurut Bowman dan Wills dimana mereka sebagai warga secara aktif telah melakukan pengumpulan, pelaporan, analisis, dan menyebar luaskan informasi khususnya ke dalam grup Facebook Info Warga Windusari (IWW). Kemudian kualitas penulisan berita narasumber lakukan masih sangat sederhana dan transparan, sebagian besar informasi yang disampaikan belum sesuai dengan standar baku jurnalistik antara lain, 5W+1H yang belum lengkap namun pada setiap unggahan narasumber sudah memberikan tulisan yang mengandung nilai-nilai berita yang sebagian besar mengandung akualitas dan kedekatan. Selanjutnya narasumber memiliki tingkat kredibilitas yang sesuai dan cukup terpercaya sesuai dengan Roses dan Cornier.

DAFTAR PUSTAKA

- Arya Riska Alni. (2013). ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KECAMATAN RAMBAH HILIR KABUPATEN ROKAN HULU. *Skripsi Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 9–25.
- Bajari, A., & Saragih, S. S. T. (2011). *KOMUNIKASI KONTEKSTUAL*.
- Baran, S. J., & Davis, D. K. (2010). *Teori Ilmu Komunikasi Masaa : Dasar Pergolakan, dan Masa Depan*.
- Barus, S. W., & Hayati, Y. S. (2010). *Jurnalistik: petunjuk teknis menulis berita*.
- Bharata, Yosephine Dwi Wulandhari, B. S. (2013). *Etika Jurnalistik Dalam Media Komunitas (Analisis Isi Penerapan Etika Jurnalistik pada Berita Daerah Istimewa Yogyakarta di Portal Komunitas Suarakomunitas.net periode Januari – Desember 2013)*.
- Bowman, & Willis. (2010). *How Audiences are Shaping the Future of News and Information, The Media Center: American Press Institute*.

- Chanafi, A. (2011). *Peran Jurnalisme Warga Dalam Wwww. Eramuslim. Com.*
- Fachruddin, A. (2019). *Journalism Today*. Prenadamedia Group.
- Herman. (2019). Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Ulidang Kecamatan Tammerodo Kabupaten Majene. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 78.
- Inaroh, & Ulfantri. (2020). *Pengaruh penggunaan model pembelajaran problem posing terhadap kemampuan berpikir kritis mapel Matematika siswa kelas V MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang.*
- Kusumaningrat, H., & Kusumaningrat, P. (2009). *Jurnalistik Teori Dan Praktik.*
- Laksono, P., & Tradiono, E. S. (2021). *Citizen Journalism Sebagai Media Emansipatif Di Grup Facebook “Info Lantas Mojokerto.”* 5(2). [http://repository.ikhac.ac.id/id/eprint/1007/%0Ahttp://repository.ikhac.ac.id/id/eprint/1007/2/BAB I.pdf](http://repository.ikhac.ac.id/id/eprint/1007/%0Ahttp://repository.ikhac.ac.id/id/eprint/1007/2/BAB%20I.pdf)
- Lutfhie, M. (2017). Citizen Journalism Sebagai Aktivitas Baru Warga Di Kabupaten Brebes. *Jurnal Komunikatio*, 1(1), 51–60. <https://doi.org/10.30997/jk.v1i1.148>
- Mondry. (2008). *Pemahaman teori dan praktik jurnalistik* (Cet.1, Nov). Ghalia Indonesia.
- Mubyarto. (1997). *Gerakan Nasional Penanggulangan Kemiskinan, Kajian Bersama Pengembangan Kebijakan.*
- Nugraha, P. (2012). *Citizen journalism : pandangan, pemahaman, dan pengalaman.* Buku Kompas.
- Nur, E. (2021). Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online. *Majalah Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa*, 02, 52. <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/mkm/article/view/4198>
- Rinjani, H., & Firmanto, A. (2013). KEBUTUHAN AFILIASI DENGAN INTENSITAS MENGAKSESFACEBOOKPADA REMAJA. *Jurna Ilmiah Psikolog Terapan*, 01(01), 76–85.
- Roberts, J. (2019). The International Encyclopedia of Media Literacy. *The International*

Encyclopedia of Media Literacy, May. <https://doi.org/10.1002/9781118978238>

- Suharyanto, A. (2016). *Jurnal Administrasi Publik Surat Kabar Sebagai Salah Satu Media Penyampaian Informasi Politik pada Partisipasi Politik Masyarakat Newspapers as One of the Media Submission of Political Information on Political Participation Society*. 6(2), 123–136.
- Sukmawati. (2017). *PARTISIPASI CITIZEN JOURNALISM TERHADAP MEDIA ONLINE TRIBUN TIMUR*. 1(1), 43. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sulistyo, P. B. (2018). Media dan Komunikasi Politik: Potret Demokrasi di Indonesia dalam Perspektif Komunikasi. In *Media dan Komunikasi Politik*.
- Suwandi, I. (2010). *Langkah Otomatis Menjadi Citizen Journalism*. dian rakyat.
- Sya, C., Misnawati, D., Jend, J., & No, A. Y. (2020). *PENGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM PADA AKUN @ YHOOPHII _ OFFICIAL SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DENGAN PELANGGAN*. 14(1), 32–41.
- Villi, M., & Matikainen, J. (2016). Participation in social media: Studying explicit and implicit forms of participation in communicative social networks. *Media and Communication*, 4(4A), 107–117. <https://doi.org/10.17645/mac.v4i4.578>
- Wahidmurni. (2017). *Pemaparan metode penelitian kuantitatif*.
- Wahyudi, R. F. (2020). *Citizen Journalism (Jurnalisme Warga) : Dari Fakta Berita dan profesioanl*. 2(2), 84–97.
- Yuniar, A. D. (2018). Citizen Move To Journalist? Dinamika Praktik Jurnalisme Warga Melalui Media Baru. *Jurnal Nomosleca*, 4(2). <https://doi.org/10.26905/nomosleca.v4i2.2545>